

RINGKASAN

Manajemen Pemasaran Produk Susu Pasteurisasi di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan, Larasati Cantika Anas Putri, Nim D31230941, Tahun 2026, 98 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Estin Roso Pristiwaningsih, S.ST., M.Tr.P. (Dosen Pembimbing) dan Mukhlisin, S.E. (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan selama empat bulan, mulai tanggal 1 Maret sampai dengan 30 Juni 2026. Kegiatan magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta mempelajari secara langsung penerapan manajemen pemasaran produk susu pasteurisasi pada perusahaan.

KPSP Setia Kawan Nongkojajar merupakan koperasi yang bergerak di bidang pengelolaan dan pemasaran susu sapi perah. Produksi susu segar mencapai sekitar 93.000–95.000 liter per hari. Sebagian besar susu segar dipasarkan ke berbagai Industri Pengolahan Susu (IPS), sedangkan sebagian lainnya diolah menjadi produk susu pasteurisasi yang terdiri atas varian cokelat, stroberi, vanilla, dan melon dengan kemasan botol 330 ml.

Metode yang digunakan selama pelaksanaan magang meliputi observasi, praktik lapang, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan pada beberapa unit kerja, yaitu Pengolahan Makanan Ternak (PMT), swalayan, produksi susu pasteurisasi, pemasaran susu, kesehatan hewan, Pos Penampungan Susu (PPS), dan Laboratorium Pengujian Susu. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman mengenai proses produksi, pengendalian mutu, distribusi, serta pemasaran produk yang dilakukan oleh koperasi.

Pada bagian produksi susu pasteurisasi, proses yang dilakukan meliputi penerimaan bahan baku, pengujian kualitas susu, pemasakan, penambahan gula, penambahan pewarna dan perisa, pendinginan, penyaringan, pengemasan, serta penyimpanan produk jadi. Produk yang dihasilkan kemudian dipasarkan melalui Kedai Susu Nongkojajar, Kedai Susu Pandaan, dan Swalayan.

Penerapan manajemen pemasaran pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar dilakukan melalui kegiatan perencanaan produk, penetapan harga, distribusi, dan promosi. Produk susu pasteurisasi dipasarkan dengan mengutamakan kualitas, variasi rasa, serta kemudahan akses bagi konsumen. Distribusi dilakukan secara langsung melalui Swalayan milik koperasi dan beberapa saluran pemasaran lainnya sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dengan baik.

Berdasarkan hasil kegiatan magang, dapat disimpulkan bahwa KPSP Setia Kawan Nongkojajar telah menerapkan manajemen pemasaran yang cukup baik dalam mendukung pemasaran produk susu pasteurisasi. Penerapan bauran pemasaran yang meliputi produk, harga, tempat, dan promosi mampu membantu mempertahankan kualitas produk serta meningkatkan daya saing perusahaan. Kegiatan magang ini memberikan pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa mengenai proses pengelolaan dan pemasaran produk susu secara langsung di dunia industri.

Kata kunci: manajemen pemasaran, susu pasteurisasi rasa, KPSP Setia Kawan Nongkojajar